

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA *GUIDING BLOCK*
SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Khusus



oleh

Reski Utari

NIM 1704069

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Reski Utari, 2021

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA *GUIDING BLOCK* SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK
DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA *GUIDING BLOCK*
SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**Oleh:
Reski Utari
1704069**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Reski Utari 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RESKI UTARI

NIM 1704069

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA *GUIDING BLOCK*
SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing



Dr. Hj. Ehan, M.Pd

NIP. 19570712 198403 2 001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. Yuyus Suherman, M.Si

NIP. 19661025 199303 1 001

ABSTRAK
TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA *GUIDING BLOCK*
SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH

**(Reski Utari, 1704069, Departemen Pendidikan Khusus,
Universitas Pendidikan Indonesia)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pemanfaatan *guiding block* yang tidak sesuai dengan fungsinya yang dapat membahayakan dan menghambat anak dengan hambatan penglihatan ketika mengakses jalur tersebut. Penyalahgunaan *guiding block* dapat terjadi sebab kurangnya pemahaman masyarakat terkait hal ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dan pendapat, masyarakat Kota Payakumbuh tentang *guiding block*, mengetahui dampak pemahaman masyarakat terhadap keberfungsian *guiding block*, serta mengetahui cara memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai *guiding block*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung ke lapangan, melalui wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap *guiding block* perlu ditingkatkan, sebab 60%-66,66% subjek penelitian masih belum memahami tentang *guiding block*. Penelitian ini menyarankan, pertama, kepada peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang agar dapat meneliti lebih detail agar memberikan dampak yang lebih baik terhadap pemeliharaan aksesibilitas bagi anak dengan hambatan penglihatan. Kedua, bagi masyarakat Kota Payakumbuh selalu menggali informasi seputar *guiding block* agar kedepannya lebih memahami dan saling menjaga. Ketiga, kepada pemerintah Kota Payakumbuh agar selalu diberikan kelancaran dalam pembangunan aksesibilitas bagi masyarakat umum maupun bagi anak dengan hambatan penglihatan.

Kata Kunci: Pemahaman, Aksesibilitas, *guiding block*, Anak dengan Hambatan Penglihatan (ADHP).

ABSTRACT
LEVEL OF PUBLIC UNDERSTANDING ON GUIDING BLOCK AS
ACCESSIBILITY OF VISUAL IMPAIRMENT IN PAYAKUMBUH CITY

*(Reski Utari, 1704069, Department of Special Education,
Indonesia University of Education)*

This research is motivated by the many uses of guiding blocks that are not in accordance with the function which can endanger and hinder children with visual impairments when accessing the pathway. Misuse of guiding blocks can occur due to a lack of public understanding regarding this matter. The purpose of this research is to find out the understanding and opinions of the people of Payakumbuh City about guiding blocks, knowing the impact of public understanding on the functioning of guiding blocks, as well as knowing how to provide an understanding to the public regarding guiding blocks. The research method uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques are carried out by direct observation to the field, through interviews, and documentation. The results show that the level of public understanding of guiding blocks needs to be improved, because 60%-66.66% of research subjects still do not understand about guiding blocks. This research suggests that, first, to researchers who will conduct research in the future to be able to examine in more detail in order to have a better impact on maintaining accessibility for children with visual impairments. Second, for the people of Payakumbuh City to always dig up information about guiding blocks so that in the future they can better understand and take care of each other. Third, to the Payakumbuh government to always provide smoothness in the development of accessibility for the general public as well as for children with visual impairments.

Keywords: *Understanding, Accessibility, guiding block, Children with Visual Impairments*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Pemahaman	5
2.2. Konsep Dasar ADHP	7
2.3. Aksesibilitas	11
2.4. <i>Guiding Block</i>	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Desain Penelitian	17
3.2. Tempat Penelitian	17
3.3. Subjek Penelitian	17
3.4. Instrumen Penelitian	17
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6. Uji Keabsahan Data	19
3.7. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Hasil Temuan	21

Reski Utari, 2021

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA GUIDING BLOCK SEBAGAI AKSESIBILITAS ANAK
DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2. Pembahasan.....	36
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1. Simpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, J.R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziyah R, Nur. (2015). *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan bagi Kaum Disabilitas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hosni, Irham. (1996). *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Jefri, T. (2016). *Aksesibilitas Sarana dan Prasarana bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya*. IJDS: Indonesia Journey Of Disability Studies, 3(1), 16-25.
- Juang, S, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kahfi, Ashabul, dkk. (2020). *Guiding Block Performance sebagai Solusi untuk Mengekspresikan Tarian Pakkarena bagi Perempuan Penyandang Tunanetra di Makassar Sulawesi Selatan*. JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia, 2(2), 34.
- Komalasari, Meri. (2020). *Aksesibilitas Fisik bagi Tunanetra di Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lindriati, Siti, dkk. (2017). *Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. (2010). *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.
- Somantri, T.S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunanto, J. (2013). *Anak dengan Hambatan Sensori Penglihatan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susilo, Endri. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Suzana, Diva. 2016. *Tingkat Pemahaman Masyarakat Nagari Pariangan Terhadap Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Batusangkar: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.
- Undang-Undang Disabilitas No. 8 Tahun 2016 BAB III Pasal 18 Hak Aksesibilitas.